

Diagram 4.1 memperlihatkan karakteristik responden dengan jenis gangguan dengar yang dialami, dimana paling banyak dengan pendengaran normal yaitu 142 responden (77,7%) kemudian *sensorineural hearing loss* dengan 40 responden (21,8%), dan *conductive hearing loss* dengan 1 responden (0,5%).

Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Responden dengan Gangguan Pendengaran SNHL Berdasarkan Jenis Kelamin dan Usia

Usia	Mean	Std. Dev	Frekuensi	%
	19	1,599		
Jenis Kelamin				
Laki – laki			16	40
Perempuan			24	60
Total			40	100

Tabel 4.1 mengenai distribusi frekuensi responden berdasarkan jenis kelamin dan usia dapat dilihat bahwa rata – rata (*mean*) usia dari responden adalah 19 tahun dengan standar deviasi adalah 1,599. Berdasarkan jenis kelamin laki – laki sejumlah 16 responden (40%), dan perempuan sebanyak 24 responden (60%).

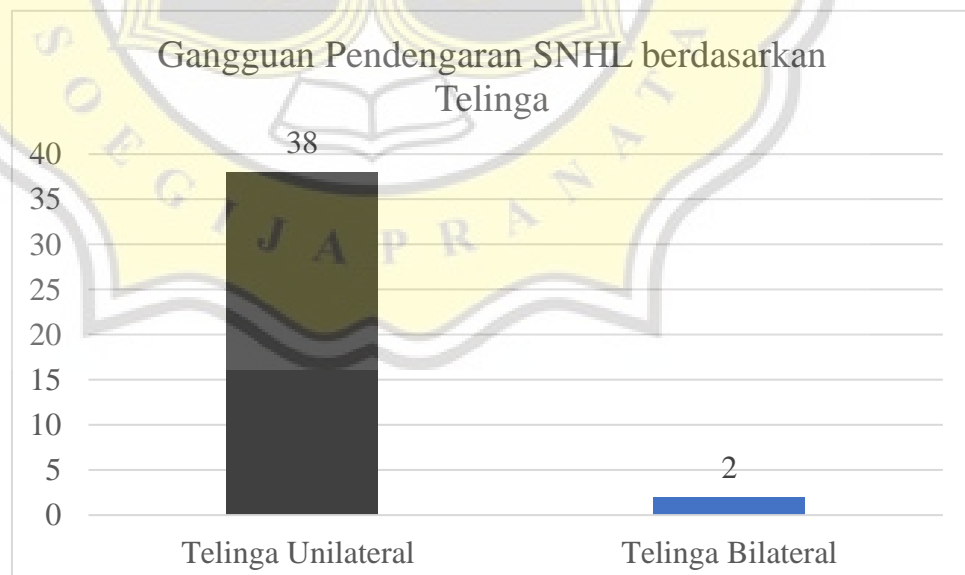


Diagram 4.2 Gangguan Pendengaran SNHL berdasarkan Telinga

Diagram 4.2 memperlihatkan karakteristik responden dengan gangguan pendengaran *Sensorineural Hearing Loss* (SNHL) dimana dapat dilihat pada responden terdapat 3 perbedaan yaitu ada responden yang terdapat gangguan pendengaran SNHL pada telinga kanan sebanyak 18 responden (45%), dan telinga kiri sebanyak 20 responden (50%) dan terdapat juga responden yang mengalami SNHL pada kedua telinga yaitu sebanyak 2 responden (5%).

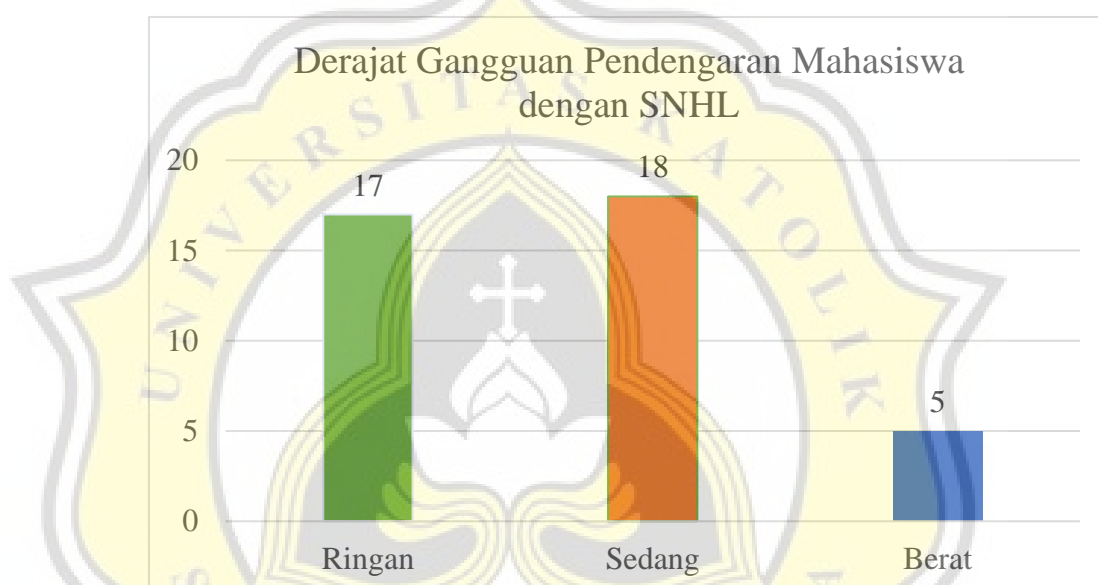


Diagram 4.3 Derjat Gangguan Pendengaran Responden dengan SNHL

Pada Diagram 4.3 terdapat 3 derajat tuli yaitu ringan, sedang, berat, dengan ringan terdapat sebanyak 17 responden (42,5%), sedang sebanyak 18 responden (45%) dan berat sebanyak 5 responden (12,5%).

Tabel 4.2 Karakteristik Responden dengan Tanda dan Gejala Gangguan Pendengaran

Tanda dan Gejala	Frekuensi		%	
	Ya	Tidak	Ya	Tidak
Telinga berdenging (Tinitus)	9	31	7,5	92,5
Kesulitan mendengarkan ketika sedang diajak bicara	12	28	10	90
Kesulitan mendengar ketika berkomunikasi melalui telepon	3	37	2,5	97,5
Total	40		100	

Tabel 4.2 memperlihatkan karakteristik responden dengan tanda dan gejala dari gangguan pendegaran. Terdapat 3 tanda dan gejala yaitu telinga berdenging (tinnitus), mengalami kesulitan ketika sedang diajak berbicara, dan mengalami kesulitan mendengar ketika berkomunikasi melalui telepon. Sebanyak 40 responden telah menjawab 3 pertanyaan terkait tanda dan gejala gangguan pendegaran didapatkan 9 dari 40 responden atau 7,5% responden mengalami telinga berdenging. Tanda dan gejala yang kedua mengenai kesulitan mendengar ketika sedang diajak bicara terdapat 12 responden (10%) dari total 40 responden, dan tanda dan gejala mengenai kesulitan mendengar terdapat 3 responden (2,5%) dari total 40 responden.

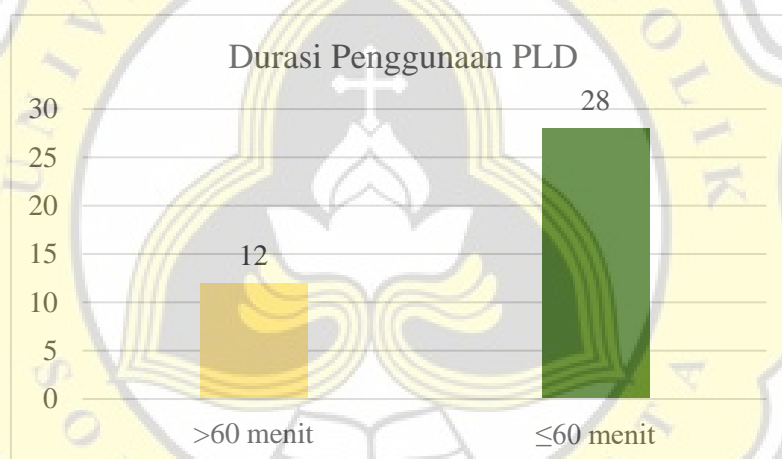


Diagram 4.4 Durasi Penggunaan PLD

Diagram 4.4 memperlihatkan durasi penggunaan PLD yang terbagi menjadi >60 menit dan ≤60 menit. Responden dengan durasi penggunaan PLD >60 menit sebanyak 12 responden (30%) dan responden dengan durasi penggunaan PLD ≤60 menit sebanyak 28 responden (70%).

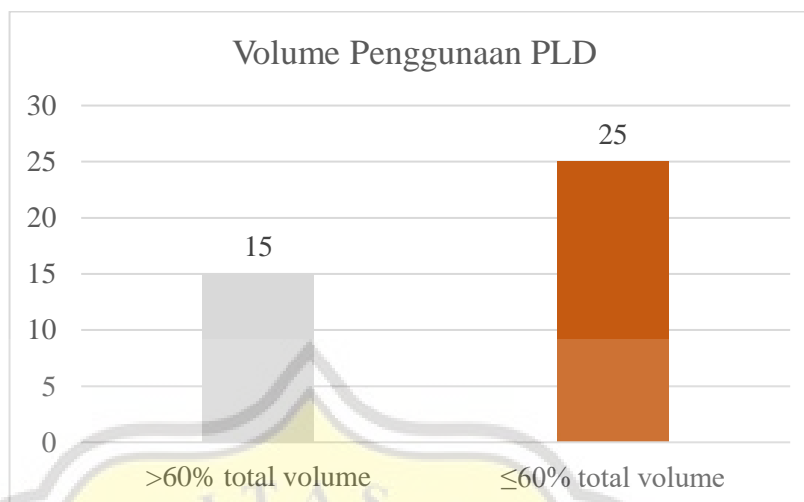


Diagram 4.5 Volume Penggunaan PLD

Berdasarkan Diagram 4.5 mengenai responden dengan besar penggunaan volume PLD dimana terbagi menjadi >60% total volume dan ≤60% total volume. Responden dengan >60% total volume sebanyak 15 responden (37,5%) dan responden dengan besar penggunaan volume ≤60% total volume sebanyak 25 responden (62,5%).

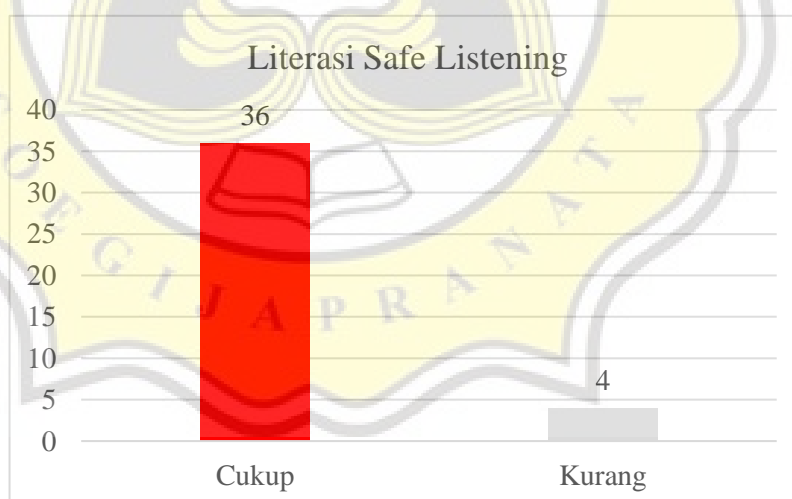


Diagram 4.6 Literasi Safe Listening

Diagram 4.6 tentang karakteristik responden dengan literasi safe listening terbagi menjadi 2 kategori yaitu cukup dan kurang. Terdapat 36 responden (90%) dengan literasi cukup, 4 responden (10%) dengan literasi kurang.

Tabel 4.3 Jawaban Responden

Pertanyaan	Benar	%	Salah	%
1. Paparan bising faktor utama terjadinya GPAB	35	87,5	5	12,5
2. Suara bising yang sangat keras mengakibatkan GPAB	36	90	6	4
3. Bahwa suara bising yang berulang faktor risiko yang dapat mengakibatkan GPAB	35	87,5	5	12,5
4. Batas aman penggunaan PLD	22	55	18	45
5. Mengalami gejala gangguan pendengaran, berkaitan penggunaan PLD	34	85	16	15
6. Penyalahgunaan PLD dapat mengakibatkan gangguan pendengaran	40	100	0	0
7. Menggunakan earplugs/alat proteksi pendengaran di keramaian	3	7,5	37	92,5
8. Mengetahui bagaimana cara menggunakan earplugs/alat proteksi pendengaran yang benar	13	32,5	27	67,5
9. Memasukkan kapas kedalam telinga merupakan salah satu langkah proteksi pendengaran	8	20	32	80
10. Mengetahui efek negatif dari suara bising yang berlebihan meningkatkan risiko gangguan dengar	35	87,5	5	12,5
11. Efek negatif dari bising adalah sulit menangkap pembicaraan	37	92,5	3	7,5
12. Salah satu gejala mengalami gangguan pendengaran adalah adanya telinga berdenging (tinnitus)	30	75	10	25
13. Kesulitan menangkap percakapan merupakan salah satu gejala gangguan pendengaran	35	87,5	5	12,5
14. Tidak mendengar suara dari seseorang secara jelas	20	50	20	50
15. Batas aman volume yang dianjurkan adalah <60% dari keseluruhan volume pada suatu device	30	75	10	25
16. Mengetahui batas aman pendengaran adalah 80dB selama 24jam	15	37,5	25	62,5
17. Lama durasi penggunaan PLD yang dianjurkan adalah tidak boleh lebih dari 1 jam	19	47,5	21	52,5
18. Mengetahui bahwa semakin tinggi suara yang didengarkan maka durasi pendengaran yang diperbolehkan akan berkurang	27	67,5	13	32,5
19. Penggunaan PLD >60 menit tanpa adanya istirahat merupakan hal yang salah	34	85	6	15
20. Penggunaan PLD dengan volume >60% dari keseluruhan merupakan hal yang salah	36	90	4	10

Berdasarkan tabel 4.3 dari total 20 pertanyaan didapatkan bahwa responden Pertanyaan mengenai “Batas aman penggunaan PLD” mendapatkan jawaban benar 22 (55%). Pertanyaan mengenai “Tidak mendengar suara dari seseorang secara jelas” mendapatkan jawaban benar sebanyak 20 (50%). Terdapat 19 (47,5%) responden menjawab benar mengenai pertanyaan “Lama durasi penggunaan PLD yang dianjurkan adalah tidak boleh lebih dari 1 jam”. Terdapat 15 (37,5%) responden menjawab benar mengenai pertanyaan “Mengetahui batas aman pendengaran adalah 80dB selama 24jam”. Sebanyak 13 (32,5%) responden menjawab benar pada pertanyaan “Mengetahui bagaimana cara menggunakan earplugs/alat proteksi pendengaran yang benar”. Pertanyaan “Memasukkan kapas kedalam telinga merupakan salah satu langkah proteksi pendengaran” sebanyak 8 (20%) menjawab benar. Pertanyaan paling sedikit mendapatkan jawaban benar yaitu “Memasukkan kapas kedalam telinga merupakan salah satu langkah proteksi pendengaran” mendapatkan 3 (7,5%) jawaban benar dari total 40 responden.

4.2 Analisis Data

Analisis yang digunakan pada penelitian ini adalah spearman, dimana untuk memakai metode ini diperlukan sumber data berasal dari sumber yang tidak sama dengan jenis data yang dikorelasikan adalah data ordinal. Berikut merupakan hasil analisis menggunakan metode spearman.

Tabel 4.4 Analisis Hubungan Gangguan Pendengaran Akibat Bising dengan Durasi Penggunaan *Personal Listening Device*

Durasi	GPAB				Total		P Value
	Unilateral		Bilateral		N	%	
	N	%	N	%	N	%	
>60 menit	10	83,3	2	16,7	12	100	0,297
≤60 menit	28	100	0	0	28	100	
Total	38	100	2	100	40	100	

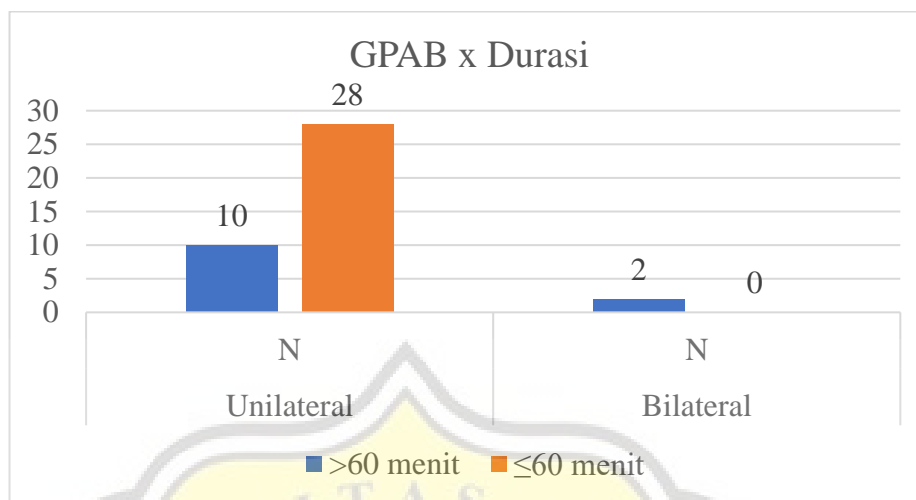


Diagram 4.7 GPAB x Durasi

Berdasarkan tabel 4.4 dan Diagram 4.7 didapatkan sebanyak 10 responden (83,3%) yang mengalami gangguan pendengaran akibat bisung (GPAB) unilateral memiliki durasi mendengarkan melalui PLD selama >60 menit. 2 responden (16,7%) mengalami GPAB bilateral memiliki durasi mendengarkan melalui PLD selama >60 menit. Sebanyak 28 responden (100%) dengan GPAB unilateral memiliki durasi mendengarkan melalui PLD selama ≤60 menit, dan tidak ada responden GPAB bilateral yang memiliki durasi mendengarkan PLD selama ≤60 menit. Analisis hubungan gangguan pendengaran akibat bisung dengan durasi penggunaan PLD ini memiliki P Value sebesar 0,297.

Tabel 4.5 Analisis Hubungan Gangguan Pendengaran Akibat Bisung dengan Volume Penggunaan *Personal Listening Device*

Volume	GPAB				Total		P Value
	Unilateral		Bilateral		N	%	
	N	%	N	%	N	%	
>60%	14	93,3	1	6,7	15	100	0,176
≤60%	25	100	0	0	25	100	
Total	39	100	1	100	40	100	

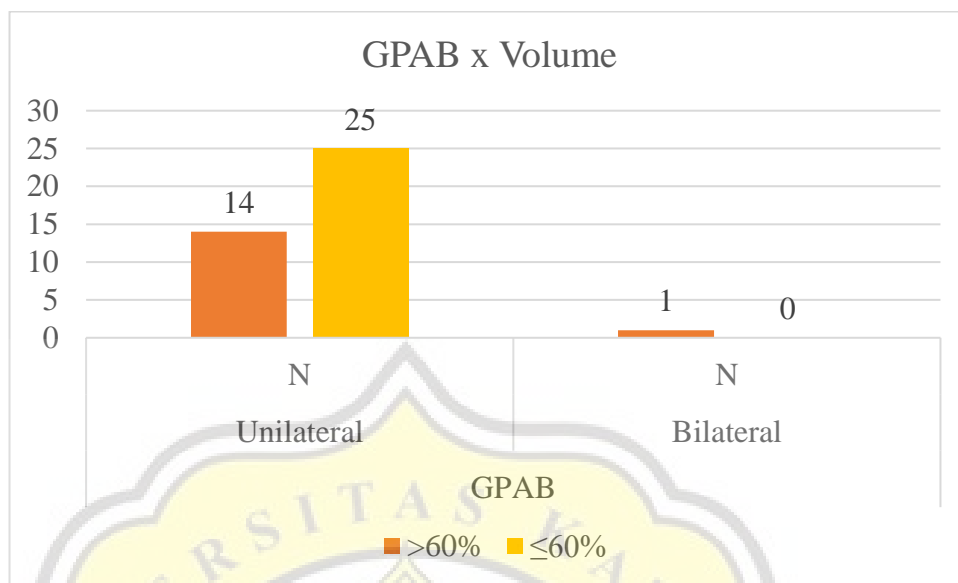


Diagram 4.8 GPAB x Volume

Tabel 4.5 dan diagram 4.8 tentang analisis hubungan gangguan pendengaran akibat bising dengan volume penggunaan *personal listening device* didapatkan responden dengan GPAB unilateral sebanyak 14 responden (93,3%) dan 1 responden (6,7%) dengan GPAB bilateral memiliki penggunaan volume >60%. Sebanyak 25 responden (100%) memiliki penggunaan volume ≤60%, tidak terdapat responden dengan GPAB bilateral yang memiliki penggunaan volume ≤60%, Analisis hubungan gangguan pendengaran akibat bising dengan volume penggunaan PLD ini memiliki P Value sebesar 0,176.

Tabel 4.6 Analisis Hubungan Gangguan Pendengaran Akibat Bising dengan Literasi Penggunaan *Personal Listening Device*

Literasi	GPAB				Total		P Value	R Value
	Unilateral		Bilateral		N	%		
Kurang	4	100	0	0	4	100	0,027	0,350
Cukup	34	94,4	2	5,6	36	100		
Total	38	100	2	100	40	100		

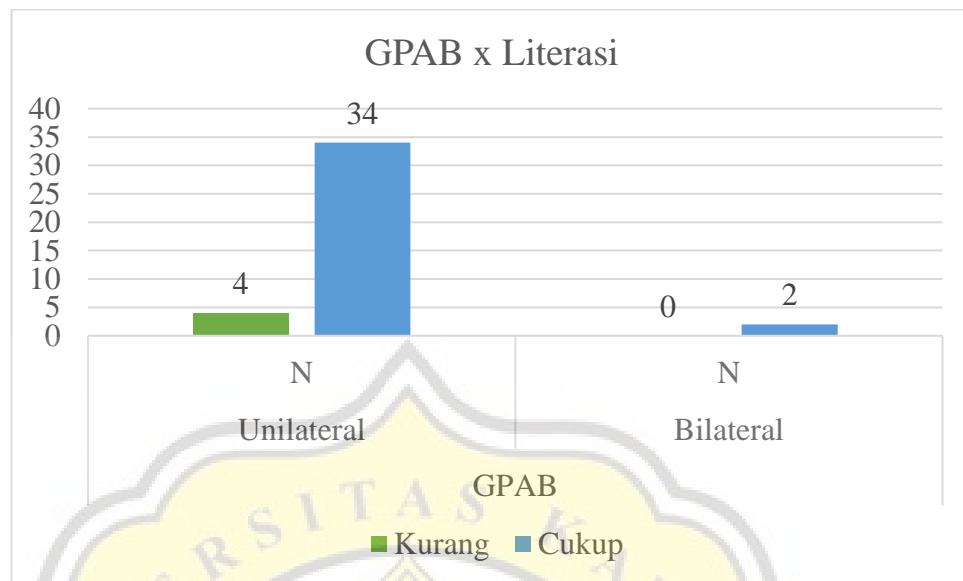


Diagram 4.9 GPAB x Literasi

Tabel 4.6 dan diagram 4.9 mengenai analisis hubungan gangguan pendengaran akibat bising dengan literasi penggunaan *personal listening device* didapatkan 4 responden (100%) dengan GPAB unilateral memiliki literasi yang kurang dan tidak terdapat responden dengan GPAB bilateral dengan literasi kurang. Terlihat pada tabel 4.11 dimana 34 responden (94,4%) dengan GPAB unilateral memiliki literasi cukup dan 2 responden (5,6%) dengan GPAB bilateral memiliki literasi cukup. Penelitian ini didapatkan *P Value* 0,027 pada hubungan gangguan pendengaran akibat bising dengan literasi penggunaan *personal listening device*. Penelitian ini mendapatkan koefisien korelasi *R* 0,350. Hasil ini menandakan adanya hubungan positif lemah.